

**PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA TERHADAP PEMANFAATAN  
BEASISWADI FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
IAIN ANTASARI BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

**OLEH:**

**DADI RAHMAN**



**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
BANJARMASIN  
2016 M/1437 H**

**PERILAKU KONSUMSI MAHASISWA TERHADAP PEMANFAATAN  
BEASISWA DI FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
IAIN ANTASARI BANJARMASIN**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam  
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat  
Guna Mencapai Gelar Sarjana  
dalam Ilmu Ekonomi Islam**

**Oleh:**

**Dadi Rahman  
0801158949**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI ANTASARI  
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM  
JURUSAN EKONOMI SYARIAH  
BANJARMASIN  
2016 M/1437 H**

## ABSTRAK

**Dadi Rahman**, 2016. "*Perilaku Konsumsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Beasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin*". Skripsi Jurusan *Ekonomi Syariah*, Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam. Pembimbing: (I) Sa'adah, S.Ag, MH (II) H. Abdul Gafur, Lc, MA.

**Kata Kunci:** Perilaku konsumsi, pemanfaatan beasiswa

Latar belakang penelitian ini berkaitan beasiswa yang diperoleh mahasiswa namun dalam perilaku konsumsinya ternyata penggunaan beasiswa tersebut tidak hanya untuk mendukung perkuliahan tetapi juga untuk keperluan lain yang kurang tepat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perilaku konsumsi mahasiswa terhadap pemanfaatan beasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yang bersifat studi *Sampling* dengan teknik penarikan populasi secara acak (*random*), dengan pengumpulan data melalui kuesioner (angket). Hasilnya diolah dengan teknik editing dan tabulasi, kemudian dianalisis secara *kualitatif* tentang kepuasan respon dalam ekonomi Islam.

Dari hasil kuesioner kepada 60 orang responden diperoleh data mengenai: Prosedur pemberian beasiswa bagi mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin adalah: diperuntukkan bagi mahasiswa aktif, dan diperuntukkan bagi yang memperoleh nilai akademik yang tinggi, sebagai beasiswa berprestasi. Besaran beasiswa yang diterima berkisar antara Rp. 1.000.000,- sampai Rp. 2.000.000,-. Perilaku konsumsi mahasiswa terhadap pemanfaatan beasiswa, yaitu: sebagian besar mahasiswa setuju, yaitu 57 orang atau 95% hanya dimanfaatkan untuk keperluan biaya kuliah dan 3 orang atau 5% yang tidak setuju. Untuk keperluan hidup sehari-hari, terdapat 39 orang atau 65% untuk biaya hidup sehari-hari bersumber dari beasiswa dan 21 orang atau 35% yang menggabungkan dari beasiswa dan pendapatan lainnya. Untuk keperluan makan sehari-hari, terdapat 36 orang atau 60% yang sumbernya dari beasiswa dan 24 orang atau 40% yang gabungan dari beasiswa dan sumber lainnya. Pemanfaatan beasiswa untuk keperluan kuliah, terdapat 48 orang atau 80% yang menggunakannya untuk keperluan perkuliahan, dan hanya 12 orang atau 20% yang bersumber dari beasiswa dan sumber lainnya.

Menurut tinjauan ekonomi Islam, perilaku konsumsi mahasiswa terhadap pemanfaatan beasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin secara garis besar sudah tepat atau efektif dalam pemanfaatannya, karena kebanyakan digunakan untuk keperluan akademiknya dan juga digunakan untuk keperluan non akademik seperti pemenuhan kebutuhan sehari-hari.

## MOTTO

"Kita berdoa kalau kesusahan dan membutuhkan sesuatu,  
Mestinya kita juga berdoa dalam kegembiraan besar  
dan saat rezeki melimpah".  
(Kahlil Gibran)

"Perkecilah dirimu,  
maka kau akan tumbuh lebih besar dari dunia.  
Tiadakan dirimu,  
Maka jati dirimu akan terungkap tanpa kata-kata".  
(Jalaluddin Rumi)

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Sesuai dengan Lampiran Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor: 0543 b/u/1987 tanggal 10 September 1987 tentang Pembakuan Pedoman Transliterasi Arab-Latin

### A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab itu dan Transliterasinya dengan huruf lain.

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	bā`	b	Be
ت	tā`	t	te
ث	śā	Ś	es (dengan titik di atasnya)
ج	jīm	J	je
ح	hā`	Ĥ	ha(dengan titik di bawahnya)
خ	khā`	Kh	ka dan kha
د	dal	D	de
ذ	zal	Ž	zet (dengan titik di atasnya)
ر	rā`	R	er
ز	zai	Z	zet
س	sīn	S	es
ش	syīn	Sy	es dan ye
ص	ṣād	Ş	es (dengan titik di bawahnya)
ض	dād	Ḍ	de (dengan titik di bawahnya)
ط	ṭā`	Ṭ	te (dengan titik di bawahnya)

ظ	zā`	Z	zet (dengan titik di bawahnya)
ع	‘ain	...‘...	koma terbalik (di atas)
غ	gain	G	ge
ف	fā`	F	ef
ق	qāf	Q	qi
ك	kāf	K	ka
ل	lām	L	el
م	mīm	M	em
ن	nūn	N	en
و	wāwu	W	we
ه	hā`	H	ha
ء	hamzah	'	apostrof, tetapi lambang ini tidak dipergunakan untuk hamzah di awal kata
ي	yā`	Y	ye

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harkat, transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ	Fathah	a	a
اِ	Kasrah	i	i
اُ	Dammah	u	u

Contoh :

كَتَبَ – kataba

يَذْهَبُ – yažhabu

فَعَلَ – fa’ala

سُئِلَ – su’ila

ذُكِرَ – zukira

## 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, transliterasinya gabungan huruf yaitu:

Tanda dan Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
اَ يَ	Fathah dan Ya	ai	a dan i
اَ وَ	Fathah dan wau	au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ – kaifa

هَوْلَ – haula

## C. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fathah dan alif atau ya	ā	a dan garis di atas
اِ اِي	Kasrah dan ya	ī	i dan garis di atas
اُ اُو	Dammah dan Wau	ū	u dan garis di atas

Contoh:

قَالَ – qāla

قِيلَ – qīla

رَمَى – ramā

يَقُولُ – yaqūlu

## D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta marbutah ada dua:

### 1. Ta marbutah hidup

Ta marbutah yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah /t/.

### 2. Ta marbutah mati

Ta marbutah yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah /h/.

3. Kalau pada suatu kata yang akhir katanya ta marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang al, serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta marbutah itu ditransliterasikan dengan ha (h).

Contoh :

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - raudah al-aṭfāl  
- raudatul aṭfāl

الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - al-Madīnah al-Munawwarah  
- al-Madīnatul-Munawwarah

طَلْحَة - talhah

## E. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid. Dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

رَبَّنَا - rabbanā

نَزَّلَ - nazzala

الْبِرِّ - al-birr

الْحَجُّ - al-hajju

نُعَمَّ - nu''ima

## F. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu: ال. Namun, dalam transliterasinya kata sandang itu dibedakan antara kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah dengan kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah.

1. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf /l/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.



## 2. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti huruf syamsiah maupun huruf qamariah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sambung/hubung.

Contoh:

الرَّجُلُ – ar-rajulu	السَّيِّدَةُ – as-sayyidatu
الشَّمْسُ – asy-syamsu	الْقَلَمُ – al-qalamu
الْبَدِيعُ – al-badī'u	الْجَلَالُ – al-jalālu

## G. Hamzah

Dinyatakan di depan Daftar Transliterasi Arab Latin bahwa hamzah ditransliterasikan dengan apostrof. Namun, itu hanya terletak di tengah dan akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh :

### 1. Hamzah di awal:

أُمِرْتُ – umirtu	أَكَلَ – akala
-------------------	----------------

### 2. Hamzah di tengah:

تَأْخُذُونَ – ta'khuzūna	تَأْكُلُونَ – ta'kulūna
--------------------------	-------------------------

### 3. Hamzah di akhir:

شَيْءٌ – syai'un	النَّوْءُ – an-nau'u
------------------	----------------------

## H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun huruf, ditulis terpisah. Bagi kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab yang sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka dalam transliterasi ini penulisan kata tersebut bisa dilakukan dengan dua cara; bisa dipisah per kata dan bisa pula dirangkaikan.

Contoh :

وَإِنَّ اللَّهَ هُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	- Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn
	- Wa innallāha lahuwa khairur-rāziqīn

فَأَوْفُوا الْكَيْلَ وَالْمِيزَانَ - Fa aufū al-kaila wa al-mīzāna  
 - Fa aufū-lkaila wa-lmīzāna

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَهَا وَمُرسَهَا - Bismillāhi majrêhā wa mursāhā

وَلِلَّهِ عَلَى النَّاسِ حِجُّ الْبَيْتِ - Wa lillāhi alā an-nāsi hijju al-baiti  
 manistatā'a ilaihi sabilā  
 مَنْ اسْتَطَاعَ إِلَيْهِ سَبِيلًا - Wa lillāhi alan-nāsi hijjul-baiti  
 manistatā'a ilaihi sabilā

## I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal, nama diri dan permulaan kalimat. Bila nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

وَمَا مُحَمَّدٌ إِلَّا رَسُولٌ - Wa mā Muhammadun illā rasūl.

إِنَّ أَوَّلَ بَيْتٍ وُضِعَ لِلنَّاسِ - Inna awwala baitin wudi'a lin-nāsi  
 لِلَّذِي بِبَكَّةَ مُبَارَكًا lallaẓī bi Bakkata mubārakan

شَهْرُ رَمَضَانَ الَّذِي أُنْزِلَ فِيهِ الْقُرْآنُ - Syahru Ramadāna al-laẓī unzila fīhi  
 al-Qur'ānu.

وَلَقَدْ رَآهُ بِالْأُفُقِ الْمُبِينِ - Wa laqad ra'āhu bil-ufuqil-mubin

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ - Al-hamdu lillāhi rabbil-'ālamīna.

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penyuylisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

نَصْرٌ مِنَ اللَّهِ وَفَتْحٌ قَرِيبٌ - Nasrum minallāhi wa fathun qarib.

لِلَّهِ الْأَمْرُ جَمِيعًا - Lillāhi al-amru jamī'an  
- Lillāhilaṣru jamī'an

وَاللَّهُ بِكُلِّ شَيْءٍ عَلِيمٌ - Wallāhu bikulli syai'in 'alīmun.

## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian tak terpisahkan dalam ilmu tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ.

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ. وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ، سَيِّدِنَا مُحَمَّدٍ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ.

Dengan nama Allah yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang. Segala puji dan syukur dipanjatkan bagi Allah, Tuhan seru sekalian alam. Salawat dan salam kepada semulia-mulia sekalian Nabi dan Rasul, yaitu Penghulu kita Nabi Besar Muhammad saw, juga kepada keluarganya dan sahabatnya sekalian.

Melalui tulisan ini, penulis ucapkan bahwa suatu berkah yang layak nya penulis syukuri, akhirnya penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul: **Perilaku Konsumsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Beasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin**, sesuai dengan kemampuan yang penulis miliki.

Selama proses penyusunan skripsi hingga menyelesaikannya, penulis banyak menerima bantuan dan arahan dari berbagai pihak dan kepada mereka semua diucapkan terima kasih yang tak terhingga, secara khusus penulis menyatakan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Ahmadi Hasan, M.H, Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin yang telah menyetujui dan menerima skripsi ini.
2. Bapak H. Haris Faulidi Asnawi, Lc, MSI., selaku ketua jurusan Ekonomi Syariah yang telah memberikan persetujuan terhadap judul skripsi ini. Ibu

Rohana Faridah, SE, MM., selaku sekretaris jurusan Ekonomi Syariah yang banyak membantu serta memberikan motivasi yang tidak terhingga.

3. IbuSa'adah, S.Ag, MH dan Bapak H. Abdul Gafur, L.Ph, MA sebagai pembimbing I dan pembimbing II yang telah memberikan petunjuk, arahan, koreksi dan saran-saran dalam penyusunan konsep, materi/isi dan metode pembuatan skripsi ini hingga penulis berhasil menyelesaikannya
4. Kepala Perpustakaan Pusat IAIN Antasari Banjarmasin dan perpustakaan fakultas Syariah dan Ekonomi Islam beserta seluruh stafnya yang telah membantu dalam peminjaman buku-buku yang penulis perlukan untuk penulisan skripsi ini.
5. Seluruh responden yang telah memberikan data untuk penyusunan data penelitian ini.

Semoga semua bantuan yang diberikan mendapat ganjaran di sisi Allah swt. Akhirnya penulis berharap, semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi para pembacanya. *Amin ya rabbal 'alamin.*

Banjarmasin, 21 Juni 2016  
Penulis.

Dadi Rahman

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL .....	i
PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
ABSTRAK .....	v
MOTTO .....	vi
DAFTAR RIWAYAT HIDUP .....	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....	viii
KATA PENGANTAR .....	
DAFTAR ISI .....	
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Rumusan Masalah .....	5
C. Tujuan Penelitian .....	6
D. Signifikansi Penelitian .....	6
E. Defenisi Operasional .....	7
F. Kajian Pustaka .....	8
G. Sistematika Penulisan .....	10
 BAB II KONSUMSI DAN HUBUNGANNYA DENGAN BEASISWA DALAM EKONOMI ISLAM	
A. Teori Perilaku.....	12
B. Teori Konsumsi.....	17
C. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Konsumsi .....	19
D. Konsumsi dan Perilaku Konsumen dalam Islam .....	23
 BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis dan Pendekatan Penelitian .....	30
B. Lokasi Penelitian .....	30
C. Populasi dan Sampel Penelitian .....	31
D. Data dan Sumber Data .....	32
E. Teknik Pengumpulan Data .....	32
F. Analisis Data .....	33

	G. Tahapan Penelitian .....	33
BAB IV	PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS	
	A. Penyajian Data .....	36
	1. Identitas Responden .....	36
	2. Perilaku Konsumsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Beasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin .....	38
	B. Analisis Ekonomi Islam Terhadap Perilaku Konsumsi Mahasiswa Terhadap Pemanfaatan Beasiswa di Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Antasari Banjarmasin.....	50
BAB V	PENUTUP	
	A. Simpulan .....	58
	B. Saran.....	60

DAFTAR PUSTAKA  
LAMPIRAN-LAMPIRAN